

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini , jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penilaian berupa angka – angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Jenis data – data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung untuk melakukan pengamatan pada El's Coffee House Bandar Lampung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam metode penelitian saat ini adalah dengan melakukan wawancara dengan HRD dan karyawan El's Coffee House Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud adalah seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, serta informasi tentang disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

4. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada responden atau karyawan El's Coffee House Bandar Lampung. Skala pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini adalah Skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap sejumlah pertanyaan. Jawaban yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	5 Skor
S	Setuju	4 Skor
N	Netral	3 Skor
TS	Tidak Setuju	2 Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1 Skor

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan pada karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan dengan Teknik sampling jenuh / sensus. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh merupakan Teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 30 karyawan pada El's Coffee House Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian dibagi menjadi 2 sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018 : 57) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja	Skala Likert

		dalam mencapai tujuan perusahaan. Agustini (2019 : 89)	5. Tanggung jawab	
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugasnya. (Afandi, 2018:65)	1. Pencahayaan 2. Warna 3. Udara 4. Suara 5. Lingkungan Non fisik	Skala Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tugas. Afandi (2018:63)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas hasil kerja 3. Ketepatan waktu 4. Hubungan interpersonal	Skala Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner

mampu mengungkapkan yang akan di ukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas pada setiap pernyataan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Dalam hal ini, peneliti menguji validitas dengan kuisioner 30 responden.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi momen produk

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Kriteria :

- Apabila nilai koefisien korelasi skor butir pertanyaan dengan skor totalnya lebih besar dari r_{tabel} ($r > 0,3$) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2018).

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti

memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $a > 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah penyebaran normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representative atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis H_0

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Linieritas Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji linieritas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 21, dengan melihat Text of Linearity.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_1 : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
3. Penjelasan kesimpulan.

3.9 Analisis Kuantitas

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa : Metode analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih nama penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data yang digunakan adalah :

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:307) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun persial. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = struktur modal

a = konstansta

b₁ = koefisien regresi pertama

b_2 = koefisien regresi kedua

b_3 = koefisien regresi ketiga

X_1 = risiko bisnis

X_2 = *non debt tax shield*

X_3 = *tangibility asset*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Sugiyono (2018) uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan

Ho : Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

Ha : Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan

Ho : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan El's Coffee House Bandar Lampung.

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (α) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Sugiyono (2018) Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya

“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan El’s Coffee House Bandar Lampung”.

Ho : Disiplin kerja, Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan El’s Coffee House Bandar Lampung.

Ha : Disiplin kerja, Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan El’s Coffee House Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima